

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menyangkut strategi komunikasi lintas agama yang dilakukan FKUB Kota Surabaya dalam menangani konflik adalah sebagai berikut :

1. Strategi perencanaan komunikasi lintas agama FKUB Kota Surabaya sebelum menangani konflik.

Strategi penanganan setiap konflik yang dilakukan FKUB Kota Surabaya diawali perencanaan langkah strategis dan prioritas. Dalam tahap musyawarah internal diantara pengurus FKUB ini, setiap pengurus yang berasal dari perwakilan setiap agama-agama memberikan saran mengenai tindakan terbaik yang akan dilakukan baik tindakan jangka pendek, jangka sedang dan jangka panjang.

Keputusan penanganan awal sebuah konflik diantaranya yakni gagasan/rencana untuk melakukan verifikasi administrasi rumah ibadah kepada instansi terkait, melakukan survei rumah kelayakan pembangunan rumah ibadah, segera mengadakan komunikasi dengan camat, RT dan RW, memanggil secara terpisah pihak yang berkonflik baik pihak gereja maupun dari warga, meminta kepolisian untuk turut serta dalam proses perdamaian, pembentukan dan pengiriman tim yang terdiri dari unsur FKUB dan pemerintah ke lokasi konflik untuk menggali informasi secara objektif, merumuskan upaya strategis pembinaan pasca konflik disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan informasi yang diperoleh.

2. Strategi tindakan komunikasi lintas agama FKUB Kota Surabaya saat menangani konflik.

Setelah melalui proses perencanaan yang matang merumuskan langkah prioritas strategi selanjutnya adalah melaksanakan keputusan yang telah diambil dalam rapat internal. Berdasarkan data yang ditemukan peneliti dari 4 kasus konflik sebagai representasi konflik di Kota Surabaya secara garis besar penanganan konflik yang dilakukan FKUB pada tataran tindakan dapat dipetakan dalam beberapa langkah.

Langkah-langkah tersebut berupa *pertama*, melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah baik ditingkatan paling bawah mulai dari RT, RW, Dinas Cipta Karya, Kementerian Agama, Kepolisian, Muspika, Walikota Surabaya dan instansi lain yang terkait untuk mendengarkan saran sekaligus bekerjasama dalam upaya penanganan konflik.

Kedua, melakukan komunikasi dan pendekatan kepada pihak yang terlibat konflik. Secara bergantian dalam waktu yang berbeda FKUB memanggil pihak yang terlibat konflik. Setelah mengetahui tuntutan, keberatan dan titik persoalan kemudian FKUB berusaha memediasi keduanya untuk duduk satu meja secara bersama-sama menyelesaikan konflik yang terjadi.

Pendekatan lain yang dilakukan FKUB apabila mengalami kebuntuan dalam proses rekonsiliasi diantaranya melakukan pendekatan pada organisasi keagamaan/tokoh agama setempat, pendekatan kultural,

pendekatan komunikasi kultural, pendekatan pemahaman keagamaan berwawasan kebangsaan dan pendekatan sosialisasi aturan yang berlaku.

Ketiga, melakukan pembinaan pasca konflik yang tercermin dalam beberapa tindakan FKUB yaitu memberikan penyuluhan dan bimbingan hidup rukun kepada masyarakat, meningkatkan silaturahmi, dialog, temu ilmiah secara rutin antar pemuda, cendekiawan, pemuka agama, membentuk jaringan kerjasama antar umat beragama, memberdayakan lembaga keagamaan yang dapat mendukung upaya pemantapan tatanan sosial kemasyarakatan yang majemuk dan pembentukan kader kerukunan umat beragama.

B. Rekomendasi

Setelah pengolahan data dilakukan, analisis hingga yang terakhir rekomendasi. Rekomendasi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini :

1. Untuk masyarakat Kota Surabaya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Kota Surabaya sebagai saran, kontribusi sekaligus evaluasi dalam membangun interaksi antar umat beragama secara harmonis, penuh toleransi dan berwawasan kerukunan. Utamanya kepada masyarakat yang terlibat konflik yang disebabkan persoalan atau sentimen keagamaan.

2. FKUB Kota Surabaya agar semakin meningkatkan intensitas komunikasi dengan pemerintah dan masyarakat luas. Mempertahankan hubungan baik dengan para *stakeholder*, terus melakukan terobosan

strategi penyelesaian konflik secara kreatif, mengena dan berbasis peningkatan efektifitas program kerja.

3. Untuk UIN Sunan Ampel Surabaya terutama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunkasi Program Studi Ilmu Komunikasi.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala teori mengenai penelitian komunikasi lintas agama yang terkait dengan fenomena sosial yakni konflik antar umat beragama.
- b. Hasil penenelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang studi komunikasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk bacaan atau referensi untuk semua pihak.

4. Untuk riset selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yakni melakukan kajian kuantatif guna melakukan tes seberapa efektif komunikasi yang dilakukan tokoh-tokoh yang berada di internal FKUB. Melakukan riset antara pihak gereja dan masyarakat dan melakukan riset tingkat pengetahuan masyarakat mengenai regulasi yang berlaku.